

ABSTRAK

Pengukuran produktivitas sangat diperlukan oleh setiap perusahaan. Dengan pengukuran produktivitas dapat diketahui kinerja perusahaan selama ini dan dapat dilakukan tindakan perbaikan bila diperlukan. Pengukuran produktivitas perusahaan dilakukan melalui empat tahap, yaitu: pengukuran produktivitas, evaluasi terhadap hasil pengukuran, perencanaan, dan perbaikan bila dirasakan perlu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Langkah-langkah tersebut dilakukan dengan menggunakan metode POSPAC.

PT. Karya Mulia Indah merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pembuatan mie secara massal (*mass production*). Produk mie yang dihasilkan ada dua, yaitu mie instan dan mie telur.

Sejauh ini PT. Karya Mulia Indah masih belum mengetahui bahwa peningkatan hasil produksi tidak berarti produktivitasnya meningkat, karena produktivitas berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang efisien untuk menghasilkan barang/jasa dengan seefektif mungkin. Untuk itu diperlukan pengukuran produktivitas untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan/penurunan produktivitas di perusahaan selama ini. Dengan hasil pengukuran tersebut maka dapat dilakukan evaluasi, perencanaan, dan perbaikan produktivitas untuk meningkatkan produktivitas di PT. Karya Mulia Indah.

Dari perhitungan produktivitas dapat diketahui bahwa produktivitas produksi, produktivitas penjualan, produktivitas produk, dan produktivitas tenaga kerja perlu dilakukan perbaikan. Produktivitas produksi sesudah perbaikan pada periode ke-13 mengalami peningkatan sebesar 15,57%, pada periode ke-14 mengalami peningkatan sebesar 14,75%, dan pada periode ke-15 mengalami peningkatan sebesar 16,39% jika dibandingkan dengan produktivitas produksi sebelum perbaikan pada periode ke-5. Produktivitas penjualan sesudah perbaikan pada periode ke-13 mengalami peningkatan sebesar 51,87%, pada periode ke-14 mengalami peningkatan sebesar 51,87%, dan pada periode ke-15 mengalami peningkatan sebesar 52,02% jika dibandingkan dengan produktivitas penjualan sebelum perbaikan pada periode ke-5. Produktivitas produk sesudah perbaikan pada periode ke-13 mengalami peningkatan sebesar 75,86%, pada periode ke-14 mengalami peningkatan sebesar 79,93%, dan pada periode ke-15 mengalami peningkatan sebesar 79,93% jika dibandingkan dengan produktivitas produk sebelum perbaikan pada periode ke-5. Produktivitas tenaga kerja sesudah perbaikan pada periode ke-13 mengalami peningkatan sebesar 100,5%; pada periode ke-14 mengalami peningkatan sebesar 101%, dan pada periode ke-15 mengalami peningkatan sebesar 116% jika dibandingkan dengan produktivitas penjualan sebelum perbaikan pada periode ke-5.